BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana melaksanakan penelitian. Atau suatu proses pengumpulan serta analisis data yang sistematis. Serta terdapat cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akurat/valid. Dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan sebuah masalah.[77]

Jika seorang peneliri ingin mengungkap kebenaran melalui penelitian ilmiah, maka peneliti yang melakukan penelitian sebelumnya perlu memahami metode dan sistem penulisan. Maka penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini metode menggunakan penelitian kualitatif (*field reseach*) dengan pendekatan penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif disebut metode penelitian lapangan. Peneliti haruskan terjun langsung ke lapangan dengan masyarakat agar bisa memperoleh gambaran dari observasi atau wawancara.[78]

Penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif, yang bersumber dari ungkapan tertulis ataupun lisan dari narasumber yang diamati[79] Penelitian dengan format *deskriptif* bertujuan untuk menjelaskan berbagai

[77] Jonaedi Efensi dan Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum*, Cet. II, (Depok: Prenamedia Grup, 2018), hal. 3
[78] Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo 2017), hal.8
[79] Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitan Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 44

kondisi, situasi, atau variabel yang terjadi dalam masyarakat, yang menjadi objek penelitian yang terjadi.[80]

Hakikat dari penelitian kualitatif ialah melakukan pengamatan terhadap seseorang dilingkungan hidupnya serta melakukan interaksi dengan mereka, dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka mengenai dunia disekitarnya. Berinteraksi dengan orang-orang yang terkait dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk memahami dan menggali prespektif serta pengalamannya untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan.[81]

Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian yang paling relevan untuk penyusunan skripsi. Karena lebih menekankan pada makna, penalaran dan definisi situasi tertentu, serta lebih banyak penelitian tentang-hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.[82]

Untuk memahami interaksi sosial untuk mengembangkan teori serta memastikan keabsahan data. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan memaknai berbagai fenomena yang terjadi sebagai ciri khas penelitian ini, maka dalam hal ini yang menjadi persoalan serta berkaitan dengan tradisi *mecah cengkir gading* dalam prosesi *tingkeban* adapun lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Desa Menjangan Kalung Slorok yang terletak di Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

---

[80] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017)hal 44

[81] Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), cet. 1, hlm. 51

[82] Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, lokasi penelitian atau tempat dilakukannya penelitian merupakan tahap yang sangat penting. Dengan menetapkan lokasi penelitian serta menentukan objek dan tujuannya akan mempermudah penulis melakukan penelitian.[83]

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini karena di Desa tersebut masih melakukan tradisi *Mecah cengkir gading* dalam prosesi *tingkeban.* Serta mayoritas masyarakatnya mempercayai dan tetap dilaksanakan secara turun-temurun.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul. Pengamat atau peneliti sangat berperan penting dalan sebuah proses penelitian.[84]

Peneliti akan melakukan observasi langsung, dengan melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Menjangan Kalung Slorok, Kecamatan Garum Kabupaten Blitar, yaitu dukun desa yang biasa menangani prosesi tingkeban, pelaku yang melaksanakan *tingkeban* serta melakukan wawancara langsung dengan tokoh Nahhdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kabupaten Blitar. Untuk menunjang keberhasilan yang

---

[83]Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi,* (Kuningan: Hidayatul Quran. 2019) hal. 131

[84]Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Jawa Barat: CV Jejak. 2018) hal.75

peneliti lakukan, peneliti pergi lokasi untuk mempelajari dan memahami situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi, serta peneliti mengambil dokumen yang ada dilokasi penelitian[85]

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber.[86] Tempat penelitian ini berada di Desa Menjangan Kalung Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar terkait dengan judul (Tradisi *Mecah Cengkir Gading* dalam Prosesi *Tingkeban* Menurut Pandangan Ulama dan Hukum Islam). Data primer yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan:

a. Dukun desa Menjangan Kalung Slorok, yang menangani prosesi *tingkeban,*
b. Pelaku yang pernah melakukan prosesi *tingkeban.*
c. Ulama dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama di Kabupaten Blitar yakni Ketua Tanfidziyah dan Wakil Syuriah NU Kabupaten Blitar

---

[85] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2012), hal. 11
[86] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 87

d. Ulama dari organisasi masyarakat Muhammadiyah yakni Wakil Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Ketua Majelis Tarjih Kabupaten Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer atau dari pihak ketiga.[87] Data ini diperoleh dari buku, jurnal, buletin, majalah, skripsi, hasil observasi dan dokumen lainnya yang berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan penelitian yang berhubungan dengan tradisi *mecah cengkir gading* dalam prosesi *tingkeban.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Secara umum metode pengumpulan data terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik. Peneliti secara langsung terlibat dalam penelitian di lapangan, sehingga akan mengetahui fakta dan memahami gejala sosial yang sedang diamati, serta peneliti dapat memperoleh gambaran yang komphrehensif.[88]

---

[87] *Ibid.*, hal. 87

[88] Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*,(Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019),hal. 255

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berada di Desa Menjangan Kalung Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara interview dengan satu atau dengan beberapa orang yang bersangkutan. Peneliti akan bertanya secara langung dan mendalam (*in depth interview*) tentang masalah penelitian, peneliti membuat kerangka serta pokok-pokok pertanyaan atau (*interview guide*) yang diajukan dalam proses wawancara. Dalam wawancara ini peneliti memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Semua jawaban yang diberikan oleh informan tersebut dicatat dibuku maupun lembaran. Dari hasil wawancara ini dimasukkan di dalam tulisan sebagai kutipan hasil wawancara.[89]

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang telah lalu. Dokumwn bisa berupa teks, gambar atau hasil karya seseorang. Dokumen tertulis, seperti Riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, dapat berupa gambar atau patung. Teknik dokumen merupakan pelengkap metode dalam penelitian kualitatif.

[89] Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,78

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta merangkum secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan pendukung lainnya, sehingga dapat lebih mudah dipahami.[90]

Analisis data merupakan suatu kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh peneliti. Karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak memiliki arti. Dengan analisis data bisa diolah serta disimpulkan dan kesimpulan tersebut akan menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan ilmu-ilmu sebelumnya.[91]

Dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah serta menganalisa data yang telah diperoleh, serta mendeskripsikan, mencatat dan menganalisa kondisi yang sedang terjadi dari awal hingga akhir penelitian

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yaitu, reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan serta pengecekan keabsahan data:[92]

1. Reduksi Data

   Reduksi data bersifat selektif dengan fokus pada penyederhanaan, abstrak, dan transformasi dan merupakan konten asli catatan. Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara menitik beratkan analisis,

[90] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif..*, hal. 90
[91] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hal. 235
[92] Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hal. 212

menggelompokkan serta mengklarifikasi ke dalam tiap permasalahan melalui uaian singkat, membuang data yang tidak perlu, serta menyatukan data dan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang telah peneliti peroleh dari Tradisi *Mecah Cengkir Gading* Dalam Prosesi *Tingkeban* Menurut Pandangan Ulama Kabupaten Blitar.

2. Penyajian Data

   Setelah melalui tahap reduksi, kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban disetiap gejala yang telah diperoleh di lokasi penelitian. Peneliti berusaha menyusun data secara relevan sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat disimpulkan Proses penalaran adalah dengan menampilkan data dan mendeskripsikan apa yang sebenarnya terjadi apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian, serta data yang diperoleh dari dukun desa, pelaku yang melakukan tradisi dan data dari Ulama NU, dan Muhammadiyah di Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan yaitu metode penelitian induktif. Penelitian induktif merupakan sebuah

penalaran dalam penelitian secara khusus ke kesimpulan umum.[93] Dengan kata lain, berdasar kepada fenomena, fakta, atau data tertentu yang telah dirumuskan ditarik kesimpulan yang dianggap benar dan berlaku umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan serta kekeliruan dalam pengumpulan data, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan data didasarkan dengan ketekunan peneliti, teknik triangulasi, serta pengecekan teman sejawat.[94] Dalam ketekunan penelitian, peneliti harus konsisten dalam melakukan sebuah pengamatan.Dimana peneliti terjun langsung dalam proses penelitian dengan pengamatan secara teliti serta terperinci.

Teknik triangulasi dalam teknik pengecekan keabsahan data didasarkan pada pengujian data dengan cepat. dengan cara mengumpulkan data serta menguji informasi. Teknik ini menggunakan metode wawancara serta ditambah dengan hasil observasi agar lebih akurat.[95] Dan pengecekan teman sejawat ditujukan untuk mendapat masukan serta untuk memperoleh data yang valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menjadi akar dari penelitian kualitatif. Yang pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda jika dibandingkan dengan

---

[93] Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi,* (Tangerang: PT. Argomedia Pustaka, 2006), hal. 51
[94] Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 12
[95] Bachtiar, *Meyakinkan Validitas Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualiatif,* Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No. 1, (April 2010), hal. 55

teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif. Prosedur serta tahap-tahap yang wajib dilakukan apabila melakukan penelitian kualitatif ialah:[96]

1. Menetapkan Fokus Penelitian

   Prosedur dalam penelitian kualitatif memiliki dasar pada logika berpikir secara induktif, sehingga perencanaan penelitian dapat bersifat fleksibel, serta harus melalui tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Fokus penelitian harus ditetapkan pada awal penelitian karena memiliki fungsi memberi batas yang akan diteliti. Fokus penelitian dapat ditulis dengan berbagai bentuk seperti ditulis dalam bentuk paragraf.

2. Menentukan Setting dan Subjek Penelitian

   Sebagai metode penelitian yang memiliki sikap holitis, *setting* penelitian dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. *Setting* dan subjek penelitian sama-sama ditentukan pada awal penelitian. *Setting* dalam penelitian kualitatif menunjukkan kondisi sosial dan kondisi fisik mereka.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan data, dan analisis data.

   Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang memiliki kaitan satu sama lain. Sehingga dalam tahap pengumpulan data Pengolahan data serta analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data

[96] Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2005), hlm.170-173

tidak harus menunggu semua data terkumpul atau analisis data tidak harus dilakukan setelah pengolaan data selesai.

4. Penyajian Data

   Prinsip dasar penyajian data dengan membagi pembahaman tentang suatu hal kepada orang lain. Oleh karena itu terdapat data yang tidak bebentuk angka maupun berbentuk kata, penyajian dari penelitian biasanya berupa tabel.